

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan karya sastra ini sayangnya tidak sejalan dengan pengajaran karya sastra di sekolah-sekolah. Pengajaran karya sastra di sekolah khususnya di Indonesia sangat membutuhkan berbagai dukungan positif. Dukungan pada guru yang seharusnya memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan apresiasi sastra. Hal ini menjadi dasar yang nyata bagi menumbuhkan sarana berpikir kritis. Padahal apresiasi sastra sangat bermanfaat, pengaruh kajian sastra dapat menciptakan sumber daya manusia yang humanis dan kritis seperti memperluas budi pekerti, membangkitkan imajinasi, membangun kemanusiaan dan kebudayaan, membuat siswa menjadi mampu berpikir mandiri, dan mengeskpresikan sesuatu dengan baik (Sarumpaet, 2002: vii).

Penerapan karya sastra di sekolah ini sering terhambat oleh faktor yang menjadikan sulit untuk mengaplikasikan secara rinci dan jelas. Pengaplikasian Novel disekolah seperti meresensi karya sastra novel, sering kali guru hanya memberikan sinopsis novelnya saja, karena untuk memberikan novel secara utuh minat baca siswa kurang. Membaca secara utuh sebuah novel akan menghabiskan waktu yang lumayan lama sehingga, bagi siswa yang malas untuk membaca hanya akan membaca sinopsis novel tersebut barulah dianalisis. materi novel ini terdapat di dalam Kompetensi Dasar 3.20 Menganalisis pesan dari Novel yang dibaca dengan Indikator Penilaian Kompetensi 3.20. 1 Mengidentifikasi pesan dari novel yang dibaca.

Karya sastra ini memiliki sifat yang dapat menghibur dan memberikan kesan tersendiri bagi yang membacanya dengan penuh makna dan keyakinan, sehingga akan menjadi sebuah kecanduan akan fantasi yang ditawarkannya. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Djojuroto (2009: 2), pernyataan yang paling awal dikemukakan tentang nilai sastra adalah formula yang dikemukakan oleh Horace, yakni *dulce et utile* (bermakna dan menghibur). Dengan membaca

sastra, dapat memperoleh kesan yang nyata perihal nilai kemanusiaan, pendidikan, sosial, maupun intelektual.

Karya sastra yang ada saat ini fungsinya adalah untuk dinikmati oleh pembaca. Sebuah reaksi dari para pembaca akan memunculkan reaksi yang berbeda-beda seperti reaksi sedih, marah, gembira, benci, empati bahkan tertawa. Apa yang dilakukan dan dirasakan oleh tokoh yang ada di dalam sebuah cerita seolah-olah ikut dirasakan oleh pembaca. Pengungkapan akan perasaan atau respon yang dirasakan oleh pembaca, dalam penelitian sastra dikenal dengan istilah Resepsi Sastra.

Resepsi sastra adalah bagaimana pembaca mengungkapkan makna atau respon terhadap karya sastra yang tengah dibacanya. Sehingga dapat memberikan reaksi atau tanggapan terhadap karya sastra tersebut. Tanggapan yang diberikan bisa saja tanggapan pasif maupun tanggapan aktif (Junus, 1985:1). Resepsi sastra ini merupakan penelitian terhadap “pembaca” sebagai objek yang diteliti. Sehingga data yang dihasilkan adalah tanggapan dari pembaca mengenai karya sastra yang dibacanya. Penelitian yang mengguakan objek sebagai manusia dalam penelitian sastra masih jarang dilakukan oleh peneliti. Peneliti lebih terfokus pada objek “teks” maupun penulis dari karya sastra itu.

Penulis memilih penelitian menggunakan penelitian resepi sastra tersebut melainkan ingin mengetahui respon dari pembaca “siswa” terhadap karya sastra yang tengah dibacanya. Selain hal tersebut, penulis ingin mengetahui tingkat pemahaman dan imaji dari peserta didik “siswa” yang membaca karya sastra tersebut. Nilai-nilai kehidupan yang dapat diaplikasikan juga terdapat di dalam karya sastra (novel). Sehingga dengan membaca dan memahaminya dapat menjadikan siswa memiliki nilai-nilai yang ada di dalamnya khususnya nilai pendidikan.

Resepsi sastra juga suatu penelitian sastra yang dilakukan tidak berpusat pada teks karena teks bukan satu-satunya objek penelitian sastra. Resepsi sastra justru meneliti teks dalam hal lain. Teks sastra diteliti dalam hal pengaruhnya dan keberterimaannya. Karena pada umumnya sebuah karya sastra diciptakan untuk

dinikmati kepada para pembacanya. Inilah yang mencirikan bahwa penelitian resepsi sastra dimaksudkan untuk mencari garis penghubung antara teks dan pembaca.

Salah satu karya sastra ialah novel yang sering mengisahkan kehidupan tokoh yang mengharukan dan menyenangkan. Novel adalah karya fiksi hasil rekaan pengarang berdasarkan pandangan tafsiran, dan penilaiannya terhadap peristiwa yang ada dalam khayalan pengarang semata-mata. Karya sastra yang dipilih sebagai bahan kajian untuk dibaca oleh pembaca yakni sebuah novel dengan judul “Pudarnya Pesona Cleopatra”. Novel ini terbit pada tahun 2005. Novel ini menceritakan kisah yang sangat membangun jiwa. Penuh dengan nilai psikologis dan pendidikan. Novel ini merupakan karya dari Habiburrahman El Shirazy, seorang penulis novel yang terkenal di Indonesia bahkan di Asia Tenggara. “Kang Abik” sapaan akrabnya, merupakan penulis yang sering mendapatkan penghargaan bergengsi dari berbagai tingkat, dari tingkat nasional bahkan tingkat Asia Tenggara. Hampir semua novel yang diciptakannya pasti sarat dengan motivasi, keagamaan, dan hal-hal positif yang menakjubkan. Novel Pudarnya Pesona Cleopatra ini merupakan novel mini yang ditulis oleh Kang Abik. Novel ini menceritakan bagaimana keagungan kekaguman akan sesuatu hal yang kita kagumkan belum tentu itulah hal yang sangat baik untuk kita, dan bagaimana menjadi pribadi yang tulus dan ikhlas atas takdir yang telah menyimpannya.

Novel “Pudarnya Pesona Cleopatra” memiliki beberapa nilai di dalamnya. Sehingga peneliti akan menemukan nilai pendidikan yang terdapat di dalam karya sastra tersebut. Nilai pendidikan adalah suatu nilai yang memberikan dampak positif terhadap pembaca. Pengaruh ini yang nantinya akan membuat siswa menjadi termotivasi untuk mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Baik dari nilai pendidikan religius maupun nilai pendidikan moralnya. Nilai pendidikan adalah suatu ajaran yang bernilai luhur menurut aturan pendidikan yang merupakan jembatan ke arah tercapainya tujuan pendidikan (Haryadi, 1994: 73).

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Febrian dengan judul “Analisis Resepsi Mahasiswa Ilmu

Komunikasi Universitas Semarang Terhadap Tayangan Iklan Televisi Layanan SMS Premium Versi Ramalan Paranormal” tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk memahami resepsi penonton budaya horoskop, prakiraan dan ilmu ghaib yang dijual melalui layanan SMS premium. Di dalam penelitian ini ditemukan tiga posisi bacaan dalam analisis resepsi penonton yakni posisi bacaan dominan, bacaan yang sedang dinegosiasikan dan oposisi bacaan. Dalam penelitian ini hal yang relevan adalah sama-sama menggunakan kajian resepsi untuk mengetahui pemahaman mengenai sesuatu hal. Objek yang digunakan berbeda penulis menggunakan objek novel sedangkan dalam penelitian ini menggunakan layanan SMS Premium dan sasaran yang dilakukan oleh penulis terhadap siswa sedangkan dalam penelitian ini terhadap mahasiswa yang mendapatkan SMS premium versi ramalan paranormal (Febrian, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Yu Xiang dengan judul “*African Students Watching CCTV-Africa: A Structural Reception Analysis of Oppositional Decoding*” Penelitian ini memiliki relevansi yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni resepsi. Objek yang dilakukannya berbeda, kalau peneliti melakukannya kepada sebuah karya sastra yakni novel namun, dalam penelitian ini terhadap tayangan CCTV-Afrika. Subjeknya adalah siswa, dan subjek yang dipakai di dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti juga siswa (Xiang, 2018).

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya juga oleh Gabrielė Gailiūtė dengan judul “*Vilnius Poker by Ričardas Gavelis: The Reception of a Soviet Novel in the North American Market*” 2013. Penelitian yang dilakukan sama-sama melakukan penerimaan atau resepsi dari pembaca, hanya fokus yang digunakan berbeda, kalau dalam penelitian ini lebih pada tanggapan tentang isu-isu Soviet, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pada nilai-nilai pendidikan yang ada di dalam sebuah novel. Namun objek yang digunakan sama, menggunakan novel (Gailiūtė, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Ido Prijana Hadi dengan judul “Pengguna Media Interaktif Sebagai Kenyataan Maya: Studi Resepsi Khalayak Suarasurabaya.net Sebagai Media Interaktif”. Dalam penelitian yang penulis

amati, penelitian ini sama mengguankan resepsi. Namun objek yang dikajinya berbeda, yakni penerimaan media informasi berdasarkan relevansinya terhadap tema yang dipilih. Sedangkan penelitian peneliti menggunakan novel sebagai objek dan siswa atau pelajar yang meresepsi novel tersebut (Hadi, 2011).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Any Suryani dengan judul “Analisis Resepsi Penonton Atas Popularitas Instan Video *Youtube* ‘Keong Racun’ Sinta Dan Jojo”. Berdasarkan penelitian ini persamaan dari penelitian ini ingin mengetahui respon dari hasil resepsi. Objek yang dikaji berbeda yakni video lagu “Keong Racun” sedangkan yang dilakuakn peneliti adalah novel. Dan perbedaan yang kedua fokus yang ingin dianalisisnyapun berbeda (Suryani, 2013).

Penelitian yang relevan selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Vivi Zulfianti Soharab dan Marwati dengan judul Nilai-nilai pendidikan dalam novel Sabtu Bersama Bapak karya Adhitya Mulya tahun 2016. Hasil penelitian tersebut terdapat tiga nilai pendidikan yang terkandung di dalam novel Sabtu Bersama Bapak yaitu nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, dan nilai pendidikan sosial. Hasil dari penelitian ini juga sangat berguna bagi pembelajaran di sekolah karena nilai-nilai pendidikan di novel ini dapat membentuk kepribadian peserta didik. Nilai-nilai moral seperti kejujuran, pengorbanan, tanggung jawab, santun dan sebagainya banyak ditemukan di dalam karya sastra. Di dalam penelitian ini akan dibahas pula tentang nilai-nilai pendidikan yang ada di dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy (Soharab & Marwati, 2016).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, diadakan penelitian untuk memperoleh pemahaman yang mendalam ihwal nilai pendidikan dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra dengan penelitian resepsi karya sastra terhadap siswa kelas X TKR 1 SMK Bina Karya 2 Karawang yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di sekolah.

## **1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan fokus pada “Nilai Pendidikan dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra (Penelitian Resepsi Siswa kelas X TKR SMK

Bina Karya 2 Karawang). Dari fokus penelitian tersebut, dapat diuraikan subfokus penelitian, sebagai berikut.

1. Pemahaman siswa terhadap unsur intrinsik novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy mencakup:
  - a. tema;
  - b. plot/alur;
  - c. tokoh dan penokohan
  - d. latar/seting; dan
  - e. amanat;
2. Pemahaman siswa terhadap nilai-nilai pendidikan dari novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy.
  - a. Nilai pendidikan moral;
  - b. Nilai pendidikan religius; dan
  - c. Nilai pendidikan budaya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tentang fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Resepsi Siswa kelas X TKR 1 SMK Bina Karya 2 Karawang terhadap Novel Pudarnya Pesona Cleopatra?”

Pertanyaan di atas sangat bersifat umum, maka diperinci menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih operasional yakni:

1. Bagaimana pemahaman siswa terhadap struktur novel Pudarnya Pesona Cleopatra mencakup pertanyaan berikut:
  - a. Bagaimana pemahaman siswa terhadap unsur tema?
  - b. Bagaimana pemahaman siswa terhadap unsur plot/alur?
  - c. Bagaimana pemahaman siswa terhadap unsur tokoh dan penokohan?
  - d. Bagaimana pemahaman siswa terhadap unsur latar/seting?
  - e. Bagaimana pemahaman siswa terhadap unsur amanat?

2. Bagaimana pemahaman siswa terhadap nilai-nilai cerita yang diperoleh siswa dari novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy.
  - a. Bagaimana pemahaman siswa tentang nilai pendidikan moral?
  - b. Bagaimana pemahaman siswa tentang nilai pendidikan religius?
  - c. Bagaimana pemahaman siswa tentang nilai pendidikan budaya?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh pemahaman yang mendalam terkait dengan resepsi siswa terhadap novel Pudarnya Pesona Cleopatra yang berupa penerimaan, tanggapan, pendapat, dan nilai-nilai yang didapatkannya. Dengan demikian novel Pudarnya Pesona Cleopatra ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra, dan dapat memunculkan apresiasi siswa terhadap karya sastra. Berikut rincian tujuan penelitian .

1. Mengetahui pemahaman siswa terhadap struktur novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy mencakup:
  - a. Pemahaman siswa terhadap unsur tema;
  - b. Pemahaman siswa terhadap unsur plot/alur;
  - c. Pemahaman siswa terhadap unsur tokoh dan penokohan;
  - d. Pemahaman siswa terhadap unsur amanat.
2. Mengetahui pemahaman siswa tentang nilai pendidikan yang terkandung di dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy mencakup:
  - a. Pemahaman siswa terhadap nilai pendidikan moral;
  - b. Pemahaman siswa terhadap nilai pendidikan religius;
  - c. Pemahaman siswa terhadap nilai pendidikan budaya.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna untuk mengetahui respon siswa terhadap novel khususnya novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El

Shirazy sebagai sebuah karya sastra. Penelitian ini dapat memperkaya kajian terhadap resepsi sastra dan karya sastra yang akan memberikan manfaat dalam memperkaya wacana tentang resepsi sastra terhadap dunia pendidikan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk hal-hal berikut:

1. Sebagai media pengembangan metode penelitian resepsi sastra khususnya dalam nilai pendidikan yang ada di dalam karya sastra.
2. Membantu mengembangkan teori-teori karya sastra.
3. Menjadi bahan referensi sebagai penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan pendekatan yang berbeda maupun dengan objek yang berbeda.

Manfaat praktis penelitian ini merujuk pada nilai kegunaan bagi kehidupan dan pengajaran sastra. Manfaat praktis penelitian ini juga diharapkan berguna bagi pihak berikut ini:

1. Bagi peneliti, penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang karya sastra dan tentang penelitian resepsi sastra. Dan dapat mengetahui bagaimana cara siswa dalam meresepsi sebuah karya sastra khususnya novel dalam nilai-nilai pendidikan.
2. Bagi pengajar, agar dapat lebih merespon atau gemar menilai sebuah karya sastra khususnya dalam nilai-nilai pendidikan dan dapat memotivasi siswanya lebih menggemari karya sastra khususnya novel. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi guru bahasa Indonesia yang mengajar disekolah-sekolah agar mengembangkan materi teks novel menjadi lebih kreatif dan inovatif tidak hanya terkait tentang struktur yang bisa kita analisis. Namun, mengenai dampak yang akan terjadi kepada siswa pasca membaca atau meresepsi sebuah karya sastra khususnya novel.
3. Bagi siswa dan mahasiswa, agar dapat menumbuhkan minat membaca dan mengaplikasikan sebuah nilai-nilai pendidikan yang sudah didapatkan dari hasil membaca. Menjadikan karya sastra sebagai bacaan yang dapat memotivasi, memberikan pengajaran, pengalaman, dan tanggapan kritis.

4. Bagi pembaca, pembaca yang khususnya generasi muda yakni pelajar yang setiap harinya dituntut untuk membaca dan mengembangkan minat membaca karya sastra, diharapkan munculnya rasa penghargaan terhadap karya sastra dan dapat merespon dengan baik karya sastra yang berkualitas, yang mampu memberikan manfaat dan mampu memotivasi dan memberikan pesan-pesan pendidikan bagi pembacanya.

### **1.6 Kebaharuan Penelitian (*State of The Art*)**

Penelitian ini menggunakan penelitian resepsi sastra terhadap novel yang akan di baca oleh siswa. Dalam penelitian ini akan berfokus pada pemahaman tentang nilai pendidikan novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy, dengan subfokus pada nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, dan nilai pendidikan budaya. Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Wahyuning Ratri, Emzir, dan Ninuk Lustyantie dengan judul “Family Education Values In Kirana Kejora’s Novels (Genetic Structural Research).” Dalam penelitian ini memiliki persamaan yakni objeknya menggunakan novel. Namun fokus penelitian yang berbeda, peneliti memfokuskan pada nilai pendidikan religius, moral, dan budaya sedangkan pada penelitian ini, nilai pendidikan keluarga menjadi fokusnya. Dengan metode yang berbeda pula, dalam penelitian ini menggunakan analisis isi, sedangkan peneliti menggunakan penelitian resepsi sastra terhadap siswa SMK (Ratri, ., & Lustyantie, 2017).

Hasil penelitian Ekarini Saraswati dalam jurnal *Atavisme* dengan judul “Resepsi Estetis Pembaca terhadap Novel *Supernova* karya Dee”, hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap siswa SMA dan mahasiswa S1 Novel ini lebih diterima pada siswa SMA dan mahasiswa S1 dengan pekerjaan dan bidang keterampilan tertentu. Unsur tekstual yang khas paling menentukan resepsi pembaca terutama pola pengaruh sains yang dianggap memberikan angin segar bagi khazanah kesustreraan Indonesia. Dari hal tersebut dapat dikatakan berbagai karya sastra khususnya novel dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi pembacanya. Bagaimana sikap penerimaan atau tidak menerima dari pembaca tersebut. Penelitian ini fokus pada penerimaan dari novel karya Dee ini,

dari novel tersebut dapat memberikan dampak positif dan negatif. Sama halnya dengan penelitian yang akan dilakukan bahwa untuk mengetahui pemahaman karya sastra novel tersebut namun lebih kepada nilai pendidikan yang ditekankannya (Saraswati, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Toni dan Dwi Fajariko dari jurnal komunikasi dengan judul “Studi Resepsi Mahasiswa *Broadcasting* Universitas Mercu Buana Pada Film Journalism *“Kill The Messenger”* Dalam penelitian ini menggunakan metode resepsi terhadap mahasiswa, sama dengan yang akan penulis laksanakan akan menggunakan metode resepsi terhadap siswa, namun, objek yang dikajinya berbeda yakni film dan novel. Sehingga fokus penelitianpun akan berbeda, penulis akan mengguankan nilai pendidikan pada novel. Sedangkan dalam penelitian ini akan menggambarkan kontruksi makna. Melakukan penelitian resepsi sastra dengan responden siswa SMK merupakan penelitian yang menjadikan tantangan baru bagi peneliti karena siswa SMK yang kurang akan minat bacanya. Membaca karya sastra merupakan pekerjaan yang cukup sulit bagi mereka. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui dan menerapkan penelitian ini pada siswa SMK (Ahmad Toni & Fajariko, 2018).

### 1.7 Road Map Penelitian

Penelitian resepsi sastra merupakan penelitian yang mengacu pada respon atau pemahaman yang diberikan oleh pembaca atau siswa. Dalam penelitian ini responden yang dipilih merupakan siswa SMK. agar alur penelitian dapat terarah dan terlihat lebih detail. Berikut bagan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian relevan sebelumnya	Penelitian yang dilakukan penulis	Penelitian lanjutan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian yang berjudul : "Resepsi Pembaca terhadap Tjerita Njai Dasima" Temuan penelitian ini bahwa sejak era kolonial hingga era reformasi Tjerita Njai Dasima telah mendapat tanggapan berupa karya-karya baru berupa puisi, prosa, teks drama, skenario film, sinetron, dan drama musikal. Resepsi pada masa sebelum kemerdekaan menunjukkan ideologi prokolonial dan pada era awal kemerdekaan sebaliknya, antikolonial. Pada Orde Baru berisi kritik sosial terhadap pembangunan dan di era reformasi memperlihatkan semangat pluralisme dan kebebasan.</li> <li>• Metode resepsi yakni menggunakan metode resepsi diakronis. Sehingga resepsi pembaca dari zaman ke zaman.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian yang dilakukan penulis "Nilai Pendidikan dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra Karya Habiburrahman El Shirazy" Menggunakan metode Resepsi sastra. dilakukan untuk mencari respon dan pemahaman siswa mengenai nilai pendidikan yang ada di dalam novel.</li> <li>• Dalam penelitian ini diharapkan menemukan nilai-nilai kebaruan yang akan di dapatkans etelah respsi siswa dilakukan. sehingga pemahaman siswa akan memunculkan nilai-nilai baru yang terdapat di dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan responden yang homogen atau berbeda usia untuk menemukan respon yang beragam dalam membaca sastra</li> <li>• diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dalam membuat disertasi dengan mengembangkan penemuan yang berbeda dalam mencari nilai-nilai yang ada didalam novel.</li> </ul>